

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis terhadap kata *Mau'izah dan Hasanah* dalam al-Qur'an dengan pendekatan semantik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kata *Mau'izah* dalam al-Qur'an tidak hanya sekedar bermakna seperti kata bahasa arab biasa yang memiliki makna dasar "nasihat". Akan tetapi lebih dari itu, kata *Mau'izah* memiliki visi teologis-religius yang di dalamnya menghendaki keberadaan بَيَانٌ (penjelas), نُورٌ (cahaya), هُدًى (petunjuk), مُصَدِّقًا (membenarkan), تَفْصِيلًا (penjelasan), شِفَاءً (obat/penyembuh), رَحْمَةً (Rahmat), الْحَقُّ (kebenaran), ذِكْرًا (peringatan). آيَاتٍ (ayat/tanda) dan مَثَلًا (contoh), dengan menggunakan pelajaran dari Tuhan (al-Qur'an) guna membentuk masyarakat muslim yang *mukmin* dan *muttaqin*.
2. Metode dakwah dengan *Mau'izah Hasanah* berarti nasihat yang baik dan benar yang bersumber dari al-Qur'an, uraian yang disampaikan menyentuh hati, halus, indah, disertai dengan penjelasan dan peringatan agar selalu menjadi manusia yang menuju kepada kebaikan Tuhan, guna membentuk masyarakat muslim yang *mukmin* dan *muttaqin*.
3. Tinjauan semantik terhadap kata *Mau'izah* memberikan gambaran bahwa di luar kata *Mau'izah* terdapat kata lain yang memiliki makna dasar yang sama dengan kata *Mau'izah*, kata itu adalah *Naṣaha* yang berarti nasehat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ada beberapa saran yang penulis sampaikan. Diantaranya:

1. Kajian semantik terhadap term-term dalam ilmu dakwah perlu diperdalam dan digali secara berkesinambungan. Terlebih yang berkaitan dengan term-term dalam al-Qur'an. Sebab, kajian ini adalah kajian yang penting kaitannya dengan dakwah sebagai disiplin ilmu.
2. Untuk mengembakan kajian ilmu dakwah yang kaitannya dengan analisis-analisis yang membutuhkan penafsiran, fakultas dakwah perlu menambah koleksi kitab-kitab tafsir klasik maupun kontemporer untuk keperluan penelitian.
3. Untuk para calon pendakwah (*da'i*) perlu mamahami bahwa dakwah bisa dilakukan dengan banyak cara. Dan *Mau'izah Hasanah* menjadi salah satu metode mungkin bisa menjadi metode yang bisa dikembangkan dalam hal yang lebih teknis lagi.
4. Perlu dikembangkan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat dakwah dalam al-Qur'an, agar keilmuan dakwah bisa berkembang.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kemauan dan kemampuan bagi penulis untuk menganalisis firman-firman-NYA dalam bentuk skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini belum mampu dikatakan sebagai karya yang sempurna. Masih banyak kekuarangan yang

perlu untuk diperbaiki. Karena itulah penulis mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif guna perbaikan skripsi ini.

Walaupun demikian, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Amin*